

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode *Problem Based Learning* dengan penguatan literasi digital berbantuan aplikasi iPusnas dalam pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kemampuan awal pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil *pre-test* eksperimen sebesar 69,4, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 64,88, dari hasil tersebut ditemukan perbedaan nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 10,3. Berdasarkan hasil deskripsi data peserta didik terhadap menganalisis buku fiksi dan nonfiksi dari kedua kelas tersebut, ditemukan beberapa kesalahan. Kesalahan tersebut mencakup pembuat buku nonfiksi dan unsur-unsur pada buku fiksi dan nonfiksi.
2. Berdasarkan hasil kemampuan akhir dengan penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 82,8, sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 77,16, dari hasil tersebut ditemukan perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 5,64, jika dilihat dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah menguasai contoh dan unsur-unsur yang ada pada buku fiksi dan nonfiksi dan mengurangi kesalahan yang ada pada kegiatan *pre-test*. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih melakukan sedikit kesalahan dalam menganalisis buku fiksi dan nonfiksi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca buku fiksi dan nonfiksi menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media aplikasi iPusnas di kelas eksperimen dengan kemampuan membaca buku fiksi dan nonfiksi menggunakan metode

terlangsung di kelas kontrol. Data hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil membaca buku fiksi dan nonfiksi yang menggunakan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi iPusnas dengan siswa yang tidak menggunakan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi iPusnas.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini, memiliki implikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki implikasi bagi guru Bahasa Indonesia di sekolah karena penelitian ini dapat menjadi suatu tawaran strategi dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca, khususnya dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi. Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi atas permasalahan siswa yang kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahannya karena model *Problem Based Learning* menerapkan Langkah-langkah yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecah masalah, dengan penguatan literasi digital berbantuan aplikasi iPusnas, bertujuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca buku fiksi dan nonfiksi. Selain itu, aplikasi iPusnas dapat menyediakan akses mudah ke berbagai sumber literatur, memungkinkan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan terintegrasi dengan literasi digital.
2. Penelitian ini memiliki implikasi bagi siswa dalam kegiatan membaca dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, penerapan *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi iPusnas dapat membantu pengembangan keterampilan kritis siswa, melalui pendekatan berbasis masalah, siswa akan berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka baca, hal ini dapat

membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis narasi, karakter, tema dan pesan yang terkandung dalam buku fiksi dan nonfiksi, mendorong kreativitas siswa karena model pembelajaran *Problem Based Learning* bisa membuat kreativitas siswa dalam menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi. Dalam konteks pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi, hal ini dapat membuat siswa mengeksplorasi dan menghasilkan ide-ide baru untuk memahami berbagai perspektif

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang dengan pengembangan atau kebaruan sehingga dapat menyempurnakan penelitian.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi iPusnas dapat digunakan pada pembelajaran membaca lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan model *Problem Based Learning* dapat digunakan pada mata Pelajaran lainnya, selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media tersebut lebih inovatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi, dari penggunaan metode, model dan media yang digunakan.